

7 August 2026

Ikhtisar

Perkembangan terbaru Indonesia menunjukkan membaiknya sentimen pasar, didukung pertumbuhan PDB yang lebih kuat, penurunan harga BBM, dan suntikan likuiditas Rp70 triliun ke bank BUMN. Berbagai kebijakan juga diarahkan untuk menekan biaya transportasi dan pendanaan melalui penurunan fuel surcharge penerbangan, stabilisasi harga Peralite, dan pembatasan bunga simpanan bagi lembaga terkait pemerintah. Aktivitas investasi dan industri tetap berjalan melalui pengembangan PLTA, kesepakatan investasi dengan Arab Saudi, serta ketahanan kinerja Astra Otoparts. Namun, komitmen fiskal terkait utang koperasi desa, perluasan dapur MBG, dan reformasi perpajakan ke depan dapat meningkatkan tekanan terhadap keuangan negara dan kapasitas pelaksanaan.

Key Comments

Economy, Business & Finance

Indonesia Turunkan Batas Maksimal Fuel Surcharge Penerbangan Domestik menjadi 30%: Kementerian Perhubungan menurunkan batas maksimal fuel surcharge tiket pesawat domestik kelas ekonomi menjadi 30% dari tarif batas atas. Penyesuaian dilakukan setelah harga avtur nasional turun mulai 1 Agustus 2026.

Saham Indonesia Naik karena PDB Kuat dan Tambahan Likuiditas Baru Rp70 Triliun Angkat Sentimen: Saham Indonesia dibuka menguat setelah pertumbuhan PDB kuartal II-2026 melampaui ekspektasi dan pemerintah menyuntikkan likuiditas Rp70 triliun ke bank BUMN. Kedua perkembangan tersebut memperbaiki sentimen investor.

Harga BBM di Semua SPBU RI Resmi Turun, Berlaku 6 Agustus 2026: Pertamina, Shell, BP-AKR, Vivo, dan Mobil menyesuaikan harga BBM setelah penurunan harga bahan bakar nonsubsidi. Harga baru berlaku pada awal Agustus 2026.

Relaksasi RKAB Perusahaan Pembayar Royalti Tinggi Diprioritaskan, Begini Respons PTBA: PTBA mendukung rencana Kementerian ESDM memprioritaskan relaksasi kuota RKAB bagi perusahaan tambang dengan kontribusi royalti tinggi. Kebijakan ini memberikan prioritas kepada perusahaan yang menyumbang penerimaan negara lebih besar.

Soal Perpanjangan Izin Freeport Setelah 2041, Komisi XII DPR Mengaku Belum Dilibatkan: Komisi XII DPR menyatakan belum dilibatkan secara resmi dalam pembahasan perpanjangan izin tambang Grasberg milik Freeport Indonesia setelah 2041. Pemerintah juga belum menyampaikan rincian permohonan tersebut.

Pihak Swasta Akan Pimpin Mayoritas Proyek PLTA Baru: PLN: Produsen listrik swasta akan mengembangkan sebagian besar proyek PLTA dalam RUPTL 2025–2034. PLN akan lebih banyak menjalankan peran pendukung.

Tekan Biaya Modal Bank, Purbaya Perintah SMV Minta Bunga Rendah: Menteri Keuangan Purbaya memerintahkan seluruh SMV di bawah Kementerian Keuangan membatasi bunga simpanan bank maksimal 80% dari BI Rate. Kebijakan tersebut dijadwalkan mulai berlaku pekan depan.

Astra Otoparts Pertahankan Kinerja Kuat, Laba Bersih Naik 22,6% pada Semester I-2026: Astra Otoparts mencatat kenaikan laba bersih sebesar 22,6% pada semester I-2026. Kinerja tersebut menunjukkan ketahanan bisnis di tengah kenaikan biaya bahan baku dan pelemahan rupiah.

Politics & National Affairs

Pemerintah Jamin Harga Peralite Stabil hingga 2026: Pemerintah menjamin harga Peralite bersubsidi tidak akan naik hingga Desember 2026. Kebijakan ini bertujuan menjaga daya beli masyarakat.

Purbaya Pastikan Pemerintah Bayar Pokok dan Bunga Utang Koperasi Desa Rp240 Triliun: Pemerintah akan menggunakan APBN untuk membayar pokok dan bunga utang Koperasi Desa Merah Putih. Pembayaran cicilan dijadwalkan dimulai pada September 2026.

BRIN Presentasikan Teknologi ANG kepada Prabowo sebagai Alternatif LPG: BRIN akan mempresentasikan teknologi adsorbed natural gas kepada Presiden Prabowo sebagai alternatif LPG. Teknologi tersebut dapat mendorong pemanfaatan gas alam domestik.

7 August 2026

Indonesia dan Arab Saudi Sepakati Pakta Investasi untuk Perkuat Hubungan Bilateral: Indonesia dan Arab Saudi menandatangani MoU untuk mempromosikan dan memfasilitasi investasi langsung. Kesepakatan ini bertujuan memperkuat hubungan ekonomi dan arus modal kedua negara.

Pemeriksaan Kesehatan Gratis Akan Beralih Fokus ke Pengobatan: Pemerintah akan mengalihkan fokus program pemeriksaan kesehatan gratis ke pengobatan dan pengendalian penyakit prioritas yang paling banyak ditemukan. Perubahan dilakukan setelah partisipasi meningkat pada tahun kedua program.

Bersiap! Kemenkeu Incar Pajak dari Rumah Kontrakan dan Properti Sewa pada 2027: Pemerintah akan memperluas basis pajak pada 2027 dengan menyasar penghasilan properti sewa yang belum dilaporkan secara optimal. Kebijakan ini dapat berdampak pada pemilik beberapa rumah yang memperoleh pendapatan sewa.

DBH Cukai Rokok 2027 Dirombak, Pemberantasan Rokok Ilegal Jadi Prioritas: Pemerintah akan memfokuskan penggunaan DBH CHT untuk memberantas peredaran rokok ilegal. Langkah ini diharapkan meningkatkan penerimaan negara dan daerah.

Zulhas dan Sudaryono Kerahkan 1.700 Dapur MBG di 3T, Ini Tujuannya: Pemerintah mempercepat penyelesaian 1.700 dapur MBG di wilayah tertinggal, terdepan, dan terluar. Fasilitas tersebut ditargetkan selesai pada pekan ini.

Digital Economy, Media & Telco

Pembayaran Digital QRIS Indonesia Melonjak 100% pada Semester I-2026: Volume transaksi QRIS meningkat lebih dari dua kali lipat pada semester I-2026. Kenaikan ini mencerminkan percepatan peralihan Indonesia menuju pembayaran nontunai.

Regional Issues

BPS: Bali Catat Pertumbuhan Ekonomi Tertinggi pada Kuartal II-2026: Bali dan Nusa Tenggara mencatat pertumbuhan ekonomi regional tertinggi pada kuartal II-2026 sebesar 6,10% YoY. Pertumbuhan tersebut melampaui wilayah Indonesia lainnya.

Outlook

Ke depan, prospek Indonesia akan bergantung pada apakah penurunan biaya energi dan pendanaan dapat mendorong konsumsi rumah tangga, investasi, dan laba perusahaan. Proyek PLTA, alternatif gas domestik, dan penguatan hubungan investasi dengan Arab Saudi dapat mendukung infrastruktur serta diversifikasi energi. Namun, ketidakpastian mengenai perpanjangan izin Freeport, relaksasi RKAB, jaminan utang koperasi, dan pajak baru atas properti sewa dapat menimbulkan kekhawatiran terkait kejelasan kebijakan dan disiplin fiskal. Pertumbuhan transaksi QRIS dan kinerja ekonomi yang kuat di Bali serta Nusa Tenggara memberikan momentum positif, tetapi konsistensi pelaksanaan kebijakan akan tetap menjadi kunci.

7 August 2026

Market Movement

Pada 6 Agustus 2026, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun tipis 0.12% ke level 6,343.7, seiring penguatan saham energi dan sejumlah saham terkait komoditas yang tertahan oleh pelemahan saham-saham berkapitalisasi besar. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) turun 0.29% ke level 219.2. Investor asing mencatatkan net sell sebesar IDR 217.2 miliar di pasar reguler dan IDR 56.2 miliar di pasar negosiasi, mencerminkan sikap investor asing yang masih berhati-hati.

Bursa regional mayoritas melemah, dengan Kospi turun 4.6%, Hang Seng melemah 1.5%, dan Nikkei terkoreksi 0.9%, sementara Shanghai naik 0.6% dan STI menguat 1.0%. Dari pasar komoditas, harga minyak Brent naik 1.0% ke USD 80/barel, sementara harga emas meningkat 0.5% ke USD 4,268/oz. Rupiah menguat 0.1% ke level IDR 17,918/USD.

Secara sektoral, sektor energi (IDXENER) menjadi sektor dengan kinerja terbaik, didukung oleh penguatan saham-saham terkait komoditas, sementara sektor properti (IDXPROP) menjadi sektor dengan kinerja terlemah. Dari sisi saham, DSSA (+12.1%), BREN (+3.3%), dan ASII (+1.5%) menjadi penggerak utama indeks, diikuti oleh BBRI (+0.7%) dan PTRO (+7.9%). Sementara itu, saham yang menjadi pemberat indeks antara lain BBKA (-1.6%), TLKM (-2.2%), MORA (-4.5%), AMMN (-2.3%), dan MPRO (-5.5%).

Pembelian asing terkonsentrasi pada DSSA (+12.1%), TPIA (+3.4%), PTRO (+7.9%), BBRI (+0.7%), dan BBNI (-0.3%), mencerminkan akumulasi selektif pada saham sektor energi dan perbankan. Di sisi lain, penjualan asing tercatat pada BBKA (-1.6%), EMAS (+2.4%), TLKM (-2.2%), ANTM (+0.3%), dan BRMS (0.0%).

Aktivitas perdagangan didominasi oleh DSSA (+12.1%), TPIA (+3.4%), BNBR (+4.0%), BUMI (0.0%), dan KOTA (+9.9%).

Secara keseluruhan, IHSG tetap relatif resilien di tengah pelemahan mayoritas bursa regional, didukung oleh penguatan saham energi dan aksi beli selektif pada saham-saham terkait komoditas. Namun, berlanjutnya arus keluar dana asing serta pelemahan saham-saham berkapitalisasi besar seperti BBKA dan TLKM membatasi ruang penguatan pasar.

Fixed Income

Pada Kamis, 6 Agustus 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup menguat, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik 12 bps ke level -2.21. Segmen Fixed Rate (FR) mencatatkan penurunan yield secara luas: FR0109 turun 2.0 bps menjadi 7.208%, FR0108 turun 1.7 bps menjadi 7.241%, FR0106 turun 3.4 bps menjadi 7.284%, dan FR0107 turun 4.2 bps menjadi 7.253%, mencerminkan berlanjutnya minat beli pada berbagai tenor benchmark. Pada segmen SBSN, yield bergerak mixed, dengan PBS030 turun 2.2 bps menjadi 6.964%, PBS040 turun 1.4 bps menjadi 7.100%, PBS034 naik tipis 0.2 bps menjadi 7.224%, dan PBS038 turun 0.1 bps menjadi 7.203%, mengindikasikan aliran dana yang selektif pada obligasi syariah. Rupiah menguat tipis ke IDR 17,923/USD dari sebelumnya IDR 17,933/USD, sementara yield UST 10-tahun berada di sekitar 4.626%, memberikan latar belakang eksternal yang relatif stabil.

Kondisi likuiditas melemah, dengan volume transaksi SUN turun 29.44% menjadi IDR 19.44 triliun dari sebelumnya IDR 27.55 triliun, sementara frekuensi transaksi turun 6.87% menjadi 2,875 kali dari 3,087 kali, mencerminkan aktivitas pasar yang lebih rendah setelah rebound pada sesi sebelumnya. Pada segmen non-benchmark, FR0101, FR0110, dan PBS003 aktif diperdagangkan dengan yield masing-masing sebesar 6.973%, 7.220%, dan 6.619%. Aliran transaksi obligasi korporasi tetap selektif, dengan SMMA03CN1 diperdagangkan pada yield 7.318%, PALM02BCN3 pada 8.396%, dan SMINKP03BCN2 pada 7.637%, mencerminkan berlanjutnya preferensi terhadap instrumen berorientasi carry.

US 10Y Treasury Yield

Yield US Treasury 10-tahun naik tipis ke 4.63% pada Kamis, seiring investor terus mengevaluasi prospek kebijakan Federal Reserve dan arah suku bunga ke depan. Pasar saat ini memperkirakan sekitar 55% peluang kenaikan suku bunga The Fed pada pertemuan September, turun dari 68% pada awal pekan. Perhatian investor kini tertuju pada laporan tenaga kerja AS yang akan dirilis Jumat untuk memperoleh sinyal lebih lanjut mengenai kondisi pasar tenaga kerja. Meskipun pertumbuhan payroll diperkirakan tetap solid, data ADP pada awal pekan menunjukkan perekrutan sektor swasta melambat signifikan pada Juli, sementara pengumuman pemutusan hubungan kerja turun ke level terendah dalam dua tahun. Di sisi lain, risiko geopolitik tetap tinggi, dengan tercapainya kesepakatan jangka panjang antara AS dan Iran diperkirakan masih sulit dalam waktu dekat.

7 August 2026

Ketidakpastian yang berlanjut menjaga tekanan pada harga energi dan meningkatkan kekhawatiran bahwa kenaikan biaya komoditas dapat memperkuat tekanan inflasi, sehingga berpotensi mendorong The Fed untuk mempertahankan kebijakan moneter yang lebih ketat.

Outlook

Penurunan yield FR secara luas, di tengah pergerakan SBSN yang relatif stabil, mencerminkan sentimen pasar obligasi yang tetap konstruktif, didukung oleh stabilitas rupiah dan yield UST yang masih terkendali. Namun, penurunan volume dan frekuensi transaksi menunjukkan partisipasi pasar yang lebih berhati-hati setelah penguatan sebelumnya. Dalam jangka pendek, pasar diperkirakan tetap terjaga dengan preferensi selektif pada seri FR benchmark yang likuid dan instrumen dengan carry tinggi, sementara investor terus mencermati pergerakan suku bunga global dan stabilitas nilai tukar.

Strategy

Berdasarkan grafik RRG, tenor pendek (1–3 tahun) tetap menjadi segmen terkuat, dengan GIDN1YR mempertahankan relative strength yang tinggi meskipun bergerak semakin dalam ke kuadran weakening, mengindikasikan momentum yang secara bertahap mulai melemah. GIDN2YR dan GIDN3YR juga masih relatif kuat, tetapi menunjukkan tanda-tanda perlambatan momentum seiring lintasannya mulai mendatar. Tenor menengah (4–7 tahun), termasuk GIDN4YR hingga GIDN7YR, berada di sekitar area improving hingga weakening, mencerminkan momentum yang lebih lemah dan hilangnya kepemimpinan sebelumnya pada bagian tengah kurva. Sementara itu, tenor panjang (≥ 8 tahun), termasuk GIDN8YR, GIDN9YR, GIDN12YR, dan GIDN16YR, tetap terkonsentrasi di sekitar kuadran lagging, menunjukkan berlanjutnya kinerja yang tertinggal dibandingkan benchmark dengan tanda pemulihan yang masih terbatas. Secara keseluruhan, grafik menunjukkan bahwa tenor pendek masih memimpin kurva, tetapi momentumnya terus melemah, sementara tenor menengah dan panjang tetap kurang menarik dari sisi kinerja relatif.

Dengan mempertimbangkan dinamika pasar tersebut, kami merekomendasikan sebagai berikut:

INDOGB: FR95, FR94, FR78, FR64, FR47

INDOIS: PBS030, PBS003, PBSG1

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



7 August 2026

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025A	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.30
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.90
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.60	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.75
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	7.50
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	17,500

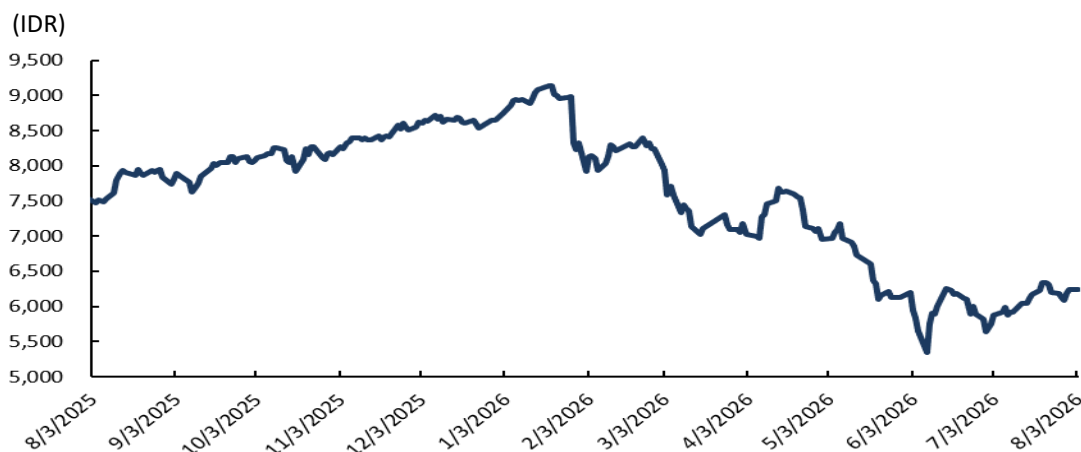
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	1.4	AUD / IDR	12,610
CNY / USD	6.8	CNY / IDR	2,653
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	20,670
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	24,115
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,283
JPY / USD	157	JPY / IDR	113
MYR / USD	4.1	MYR / IDR	4,440
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	10,533
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,538
SGD / USD	1.3	SGD / IDR	13,968
		USD / IDR	17,904

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



7 August 2026

Foreign Flow: IDR 217.2 Billion **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBCA	1.6	6350	-1.6	0.4	-21.4	-214
EMAS	0.5	7,575	2.4	14.8	36.5	-109
TLKM	1.3	2,650	-2.2	0.8	-23.9	-93
ANTM	0.6	3080	0.3	6.9	-2.2	-89
BRMS	0.4	610	0.0	8.9	-44.5	-79
BUMI	0.8	179	0.0	8.5	-51.1	-76
AMMN	0.6	4,320	-2.3	5.4	-32.8	-68
ARCI	0.3	1180	2.2	9.8	-27.2	-61
DEWA	0.2	474	-1.3	3.0	-29.3	-45
KLBF	0.3	790	-1.3	9.0	-34.4	-43

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
DSSA	12.1	9.1	187	BBCA	-1.6	-8.9	783
BREN	3.3	4.3	460	TLKM	-2.2	-5.6	263
ASII	1.5	3.1	206	MORA	-4.5	-4.6	251
BBRI	0.7	2.9	461	AMMN	-2.3	-4.2	313
PTRO	7.9	2.4	52	MPRO	-5.5	-2.4	120
CUAN	6.7	2.2	81	MDKA	-2.4	-1.9	70
EMAS	2.4	1.6	112	VKTR	-3.4	-1.9	38
TPIA	3.4	1.5	184	BMRI	-0.5	-1.6	392
BYAN	0.6	1.2	404	MBMA	-3.6	-1.3	57
CDIA	5.3	1.0	87	AMRT	-1.8	-1.0	58

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXBASIC	4.3T	23.7	-215.3B	1.2T	3.0T	1.4T	2.8T
IDXINFRA	1.1T	6.0	-85.3B	519.4B	646.4B	604.7B	561.0B
IDXINDUST	1.4T	7.7	-57.5B	391.0B	1.0T	448.5B	1.0T
IDXHEALTH	211.4B	1.1	-53.8B	58.8B	152.6B	112.6B	98.8B
IDXFINANCE	2.0T	11.0	-39.2B	784.6B	1.2T	823.9B	1.2T
IDXTECHNO	158.1B	0.8	-23.8B	25.0B	133.0B	48.9B	109.2B
IDXPROPERT	352.6B	1.9	-22.0B	46.0B	306.6B	68.1B	284.5B
COMPOSITE	18.1T	100.0		4.8T	13.2T	5.1T	13.0T
IDXTRANS	82.3B	0.4	59.7M	12.6B	69.7B	12.5B	69.7B
IDXCYCLIC	2.5T	13.8	4.2B	421.3B	2.0T	417.0B	2.0T
IDXNONCYC	695.5B	3.8	16.9B	268.0B	427.4B	251.1B	444.3B
IDXENERGY	5.1T	28.1	202.5B	1.0T	4.0T	880.4B	4.2T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



7 August 2026

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.11	12.0%	100.51	6.4%	6.0%	100.66	39.25	Cheap	0.11
2	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.11	8.4%	100.18	6.3%	6.0%	100.26	31.95	Cheap	0.11
3	FR90	7/8/2021	4/15/2027	0.69	5.1%	98.92	6.8%	6.1%	99.36	68.38	Cheap	0.68
4	FR59	9/15/2011	5/15/2027	0.78	7.0%	100.03	6.9%	6.1%	100.68	85.24	Cheap	0.75
5	FR42	1/25/2007	7/15/2027	0.94	10.3%	102.96	6.9%	6.1%	103.73	78.52	Cheap	0.91
6	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.45	5.6%	97.84	7.2%	6.2%	99.21	103.31	Cheap	1.39
7	FR47	8/30/2007	2/15/2028	1.53	10.0%	104.13	7.1%	6.2%	105.49	88.38	Cheap	1.41
8	FR64	8/13/2012	5/15/2028	1.78	6.1%	98.60	7.0%	6.2%	99.85	75.85	Cheap	1.67
9	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.03	6.4%	98.85	7.0%	6.2%	100.24	74.98	Cheap	1.89
10	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.45	6.4%	99.61	6.6%	6.3%	100.24	28.02	Cheap	2.27
11	FR71	9/12/2013	3/15/2029	2.61	9.0%	104.56	7.0%	6.3%	106.38	73.48	Cheap	2.33
12	101	11/2/2023	4/15/2029	2.70	6.9%	99.75	7.0%	6.3%	101.36	65.53	Cheap	2.47
13	FR78	9/27/2018	5/15/2029	2.78	8.3%	102.83	7.1%	6.3%	104.83	77.03	Cheap	2.47
14	104	8/22/2024	7/15/2030	3.95	6.5%	97.74	7.2%	6.4%	100.22	73.20	Cheap	3.49
15	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.03	10.5%	111.60	7.1%	6.4%	114.20	68.38	Cheap	3.31
16	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.12	7.0%	99.34	7.2%	6.4%	101.96	73.61	Cheap	3.57
17	FR87	8/13/2020	2/15/2031	4.53	6.5%	97.29	7.2%	6.5%	100.07	73.12	Cheap	3.89
18	109	8/14/2025	3/15/2031	4.61	5.9%	94.90	7.2%	6.5%	97.59	70.87	Cheap	4.02
19	FR85	5/4/2020	4/15/2031	4.70	7.8%	102.08	7.2%	6.5%	105.02	72.16	Cheap	3.97
20	FR73	8/6/2015	5/15/2031	4.78	8.8%	105.80	7.3%	6.5%	109.12	78.31	Cheap	3.91
21	FR54	7/22/2010	7/15/2031	4.95	9.5%	109.18	7.3%	6.5%	112.46	73.86	Cheap	4.03
22	FR91	7/8/2021	4/15/2032	5.70	6.4%	96.10	7.2%	6.6%	99.13	66.13	Cheap	4.78
23	FR58	7/21/2011	6/15/2032	5.87	8.3%	104.77	7.2%	6.6%	108.07	66.09	Cheap	4.69
24	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.03	7.5%	101.30	7.2%	6.6%	104.52	64.94	Cheap	4.83
25	FR96	8/19/2022	2/15/2033	6.54	7.0%	98.74	7.2%	6.6%	102.06	63.79	Cheap	5.20
26	FR65	8/30/2012	5/15/2033	6.78	6.6%	96.66	7.3%	6.6%	100.03	63.65	Cheap	5.40
27	100	8/24/2023	2/15/2034	7.54	6.6%	96.53	7.2%	6.7%	99.83	57.66	Cheap	5.86
28	FR68	8/1/2013	3/15/2034	7.61	8.4%	106.42	7.3%	6.7%	110.13	60.05	Cheap	5.71
29	FR80	7/4/2019	6/15/2035	8.87	7.5%	101.23	7.3%	6.7%	105.25	60.16	Cheap	6.50
30	103	8/8/2024	7/15/2035	8.95	6.8%	96.60	7.3%	6.7%	100.28	56.55	Cheap	6.71
31	108	7/31/2025	4/15/2036	9.70	6.5%	94.83	7.3%	6.7%	98.37	51.85	Cheap	7.16
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	9.78	8.3%	106.28	7.3%	6.7%	110.74	60.17	Cheap	6.79
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	9.87	6.3%	92.81	7.3%	6.7%	96.53	54.74	Cheap	7.26
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	10.78	9.8%	117.81	7.3%	6.8%	122.63	56.54	Cheap	7.00
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	10.95	6.4%	93.29	7.3%	6.8%	97.02	50.96	Cheap	7.81
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	11.78	7.5%	101.17	7.3%	6.8%	105.75	56.39	Cheap	7.82
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	11.87	7.1%	98.54	7.3%	6.8%	102.74	52.47	Cheap	7.99
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	11.95	10.5%	124.81	7.3%	6.8%	130.07	55.42	Cheap	7.46
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	12.70	8.4%	108.51	7.3%	6.8%	113.24	52.89	Cheap	8.11
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	13.70	7.5%	101.34	7.3%	6.8%	106.00	52.21	Cheap	8.67
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.04	7.1%	98.55	7.3%	6.8%	102.69	46.79	Cheap	8.80
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	14.79	9.5%	120.02	7.3%	6.8%	124.56	43.01	Cheap	8.53
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	15.70	6.4%	91.32	7.3%	6.8%	95.50	46.64	Cheap	9.70
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	15.87	7.1%	98.40	7.3%	6.8%	102.65	44.64	Cheap	9.48
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	16.87	7.1%	98.54	7.3%	6.9%	102.62	41.53	Cheap	9.79
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	17.54	8.8%	113.93	7.3%	6.9%	119.03	45.82	Cheap	9.48
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.04	7.1%	98.46	7.3%	6.9%	102.58	39.48	Cheap	10.32
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	21.79	7.4%	99.94	7.4%	6.9%	105.32	47.82	Cheap	10.82
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.04	6.9%	94.68	7.3%	6.9%	99.47	42.30	Cheap	11.58
50	102	1/5/2024	7/15/2054	27.96	6.9%	94.75	7.3%	6.9%	99.29	38.54	Cheap	12.16

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



7 August 2026

INDOIS Bonds Valuation

	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.28	8.5%	101.51	2.7%	4.5%	101.10	(176.08)	Expensive	0.27
2	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.44	6.0%	99.71	6.7%	4.6%	100.62	209.00	Cheap	0.44
3	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.19	9.0%	105.11	4.5%	5.1%	104.49	(57.21)	Expensive	1.14
4	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	1.78	7.6%	103.96	5.2%	5.4%	103.78	(13.02)	Expensive	1.65
5	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	1.94	5.9%	98.02	7.0%	5.4%	100.79	154.31	Cheap	1.84
6	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.11	6.6%	98.60	7.1%	5.9%	102.17	127.96	Cheap	2.81
7	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	3.78	8.1%	107.80	5.8%	6.0%	107.01	(23.55)	Expensive	3.25
8	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.28	8.9%	109.51	6.7%	6.3%	111.49	41.22	Cheap	4.24
9	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	5.78	8.4%	109.30	6.4%	6.3%	109.69	6.92	Cheap	4.61
10	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	6.78	8.4%	109.76	6.6%	6.4%	110.48	11.92	Cheap	5.23
11	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	7.61	6.4%	94.96	7.2%	6.5%	99.25	74.65	Cheap	5.98
12	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	7.70	8.6%	111.61	6.7%	6.5%	112.67	15.96	Cheap	5.80
13	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	9.89	6.5%	98.02	6.8%	6.6%	99.34	18.48	Cheap	7.28
14	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	10.54	6.1%	94.49	6.8%	6.6%	96.10	22.35	Cheap	7.64
15	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	12.87	6.5%	93.76	7.3%	6.7%	98.59	58.90	Cheap	8.58
16	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.12	9.0%	117.69	7.0%	6.7%	121.00	32.34	Cheap	8.52
17	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	14.95	6.6%	98.17	6.8%	6.7%	99.41	13.33	Cheap	9.50
18	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	15.62	6.8%	98.52	6.9%	6.7%	100.54	21.23	Cheap	9.62
19	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	16.70	6.8%	99.13	6.8%	6.7%	100.49	13.62	Cheap	10.06
20	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.21	7.8%	104.59	7.3%	6.7%	111.31	59.19	Cheap	10.53
21	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	20.87	6.8%	98.20	6.9%	6.7%	100.32	19.20	Cheap	11.14
22	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	20.95	8.0%	108.03	7.2%	6.7%	114.26	52.66	Cheap	10.67
23	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.38	6.9%	95.99	7.2%	6.7%	101.71	50.32	Cheap	11.44

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



7 August 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco, Poultry	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Banking, Strategy, Plantations, Renewables, Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Yehezkiel Neville	Research Associate; Macroeconomic, Coal, Mining	yehezkiel.neville@samuel.co.id	+6221 2854 8392

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359
Fadhlan Banny	Equity Sales & Research	Fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8360

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

7 August 2026

Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.